

3.3 Tabel Hasil Analisis Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif yang Digunakan

Tindak tutur Asertif dan Ekspresif	Bentuk	Strategi Kesantunan				Faktor Penentu Tingkat Kesantunan					
		Bald of Record	Possitive Politeness	Negative Politeness	Off Record	Keakraban	Usia	Hubungan Sosial	Jenis Kelamin	Keanggotaan Kelompok	Situasi
TINDAK TUTUR ASERTIF											
Menyatakan		×	○	×	×	Akrab	Tidak setara	Nenek dan Cucu	P → P	Uchi → Uchi	Non formal
Menyatakan		○	×	×	×	Akrab	Setara	Teman sekolah	L → L	Uchi → Uchi	Non formal
Menyatakan		○	×	×	×	Tidak Akrab	Tidak setara	Guru dan Murid	P → L	Soto → Uchi	Formal
Mengusulkan	～したら	×	○	×	×	Akrab	Setara	Kakak dan Adik	P → P	Uchi → Uchi	Non formal
Membual		○	×	×	×	Akrab	Setara	Teman sekolah	P → L	Uchi → Uchi	Non formal

Mengeluh		×	×	×	○	Akrab	Tidak Setara	Kakak dan Adik	$P \rightarrow L$	Uchi \rightarrow Uchi	Non formal
		○	×	×	×	Akrab	Setara	Teman sekolah	$P \rightarrow P$	Uchi \rightarrow Uchi	Non formal
		○	×	×	×	Akrab	Setara	Teman Sekolah	$P \rightarrow L$	Uchi \rightarrow Uchi	Non formal
		×	×	×	○	Akrab	Setara	Teman sekolah	$L \rightarrow P$	Uchi \rightarrow Uchi	Non formal
		○	×	×	×	Akrab	Tidak setara	Nenek dan Cucu	$P \rightarrow P$	Uchi \rightarrow Uchi	Non formal
		○	×	×	×	Akrab	Setara	Teman sekolah	$L \rightarrow P$	Uchi \rightarrow Uchi	Non formal

Mengemukakan pendapat	~と思います	○	×	×	×	Akrab	Setara	Teman sekolah	L → P	Uchi → Uchi	Non formal
Melaporkan		○	×	×	×	Akrab	Setara	Teman sekolah	P → P	Uchi → Uchi	Non formal
TINDAK TUTUR EKSPRESIF											
Mengucapkan terima kasih		×	○	×	×	Akrab	Setara	Teman sekolah	L → L	Uchi → Uchi	Non formal
		×	○	×	×	Tidak Akrab	Tidak Setara	Sesama Karyawan	L → P	Uchi → Uchi	Non formal
Memuji		×	○	×	×	Tidak Akrab	Tidak Setara	Sesama Karyawan	L → P	Uchi → Uchi	Non formal
		×	○	×	×	Tidak akrab	Tidak setara	Penjual dan pembeli	L → P	Soto → Soto	Non formal
		×	○	×	×	Tidak akrab	Tidak setara	Penjual dan pembeli	L → L	Soto → Soto	Non formal
Mengucapkan belasungkawa		○	×	×	×	Akrab	Setara	Teman sekolah	L → P	Uchi → Uchi	Non formal

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai analisis tindak tutur asertif dan ekspresif dalam animasi *Kimi no Na ha* karya Makoto Shinkai, ditemukan tindak tutur asertif berjumlah 14 di antaranya, tindak tutur menyatakan sebanyak 3 data, tindak tutur mengusulkan sebanyak 1 data, tindak tutur membual sebanyak 1 data, tindak tutur mengeluh sebanyak 6 data, tindak tutur mengemukakan pendapat sebanyak 2 data, dan tindak tutur melaporkan sebanyak 1 data. Hasil analisis mengenai tindak tutur ekspresif berjumlah 6 diantaranya, tindak tutur mengucapkan terima kasih sebanyak 2 data, tindak tutur memuji sebanyak 3 data, dan tindak tutur belasungkawa 1 data.

Tindak tutur asertif yang paling banyak ditemukan adalah tindak tutur mengeluh, karena tokoh utama perempuan mengeluhkan tentang kehidupan pribadinya yang tidak menyenangkan seperti, ayahnya yang sudah tidak peduli lagi kepada keluarganya dan meninggalkan dia dan adiknya setelah ditinggal mati oleh istrinya, menentang sikap ayahnya yang *money politics* yang dirumorkan oleh seluruh warga desa, kebosanan dalam rutinitas hariannya yang itu-itu saja, dan di desa tempat tinggalnya tidak memiliki fasilitas sesuai dengan bayangannya. Strategi kesantunan yang digunakan dalam tindak tutur mengeluh adalah *Bald on Record* atau strategi langsung tanpa basa-basi. Kemudian, tindak tutur menyatakan ditemukan 3 data dengan strategi kesantunannya adalah *Bald on Record* yang dituturkan oleh nenek

dengan cucu, antar teman sekolah dan digunakan dalam situasi yang non formal. Selanjutnya, tindak tutur mengemukakan pendapat ditemukan 2 data dengan strategi kesantunannya adalah *Bald on Record* yang dituturkan oleh antar teman sekolah dan dalam situasi yang non formal.

Tindak tutur ekspresif yang paling banyak ditemukan adalah tindak tutur memuji untuk memuji suatu keadaan yang menyenangkan hati, karena tokoh utama laki-laki yang hebat dalam menggunakan keterampilan tangannya seperti, menjahit rok *seniornya* yang sobek, dan menggambar desa Itomori secara keseluruhan dengan sangat bagus yang nampak seperti aslinya. Strategi kesantunan yang digunakan adalah kesantunan positif yang dituturkan oleh antar teman sekolah, dan dengan penjaga toko. Situasinya adalah situasi non formal. Kemudian, tindak tutur mengucapkan terima kasih ditemukan 2 data dengan menggunakan strategi kesantunan positif yang dituturkan antar teman sekolah, dan antar karyawan dalam situasi non formal.

Strategi kesantunan yang terdapat dalam tindak tutur asertif dan ekspresif paling banyak digunakan adalah langsung tanpa basa-basi sebanyak 10 data karena dalam animasi banyak tuturan-tuturan yang dituturkan langsung oleh penutur kepada lawan tutur, kemudian strategi kesantunan positif sebanyak 7 data, strategi tidak langsung sebanyak 2 data.

Faktor penentu tingkat kesantunan bahasa Jepang yang digunakan dalam data didominasi oleh situasi diikuti oleh faktor jenis kelamin. Hal demikian terjadi karena

laki-laki bertutur kepada perempuan dan sebaliknya menggunakan partikel akhir kalimat dan kata benda untuk orang pertama tunggal yang menjadi parameter utama dalam menentukan apakah laki-laki atau perempuan. Faktor selanjutnya adalah faktor keakraban, faktor usia, dan faktor hubungan sosial.

